

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian yang dilakukan di SDN Pasar Manggis 01 Pagi Jakarta Selatan dengan judul “Meningkatkan hasil belajar IPA Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas IV SD” maka dapat disimpulkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik sangat efektif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dilakukan dengan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan atau menalar, dan mengkomunikasikan. Pada kegiatan awal pembelajaran siswa melakukan pengamatan (mengamati) suatu media atau bahan ajar yang dibuat oleh guru, dalam pengamatan ini siswa dapat mengaktifkan alat inderanya untuk merekam atau memahami apa yang siswa lihat ataupun yang mereka lakukan. Setelah mengamati munculah pertanyaan-pertanyaan yang siswa ingin ungkapkan untuk mengetahui secara jelas apa yang telah mereka amati dan apa yang mereka belum ketahui. Jika semua pertanyaan-pertanyaan sudah terjawab, siswa mulai mengumpulkan semua informasi yang dia dapat

dan mulai melakukan percobaan. Kemudian dari hasil percobaan yang telah dilakukan munculah proses menalar untuk menemukan jawaban-jawaban dan menarik kesimpulan dari percobaan tersebut. Setelah semua jawaban dan kesimpulan terkumpul dan selesai maka dilakukan kegiatan mengkomunikasikan yang menjelaskan atau memaparkan jawaban-jawaban atau kesimpulan yang telah di dapat kepada siswa ataupun kelompok lain.

Pada hasil pengamatan dan refleksi yang telah dilakukan pada pelaksanaan siklus I, diperoleh data hasil belajar siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$  mencapai 71,43% atau berjumlah 25 siswa dari 35 siswa yang telah mencapai KKM. Dapat dilihat dari hasil tersebut maka masih terdapat 28,57% atau sebanyak 10 siswa yang belum tuntas. Skor pemantau tindakan siswa dan guru pada siklus I adalah 80% dan 86,67%..

Setelah melakukan penelitian pada siklus II, dapat terlihat bahwa siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$  mencapai 88,57% atau berjumlah 31 siswa dari jumlah 35 siswa. Data ini membuktikan adanya peningkatan sebesar 17,14%. Sedangkan pada pemantau tindakan siswa dan guru pada siklus II adalah 100%. Peningkatan pemantau tindakan siswa dan guru juga mengalami peningkatan sebesar 20% untuk siswa dan 13,33% untuk guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di kelas IV pada mata pelajaran IPA menggunakan pendekatan saintifik tentang energi panas di SDN Pasar Manggis 01 Jakarta Selatan menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa.

## **B. Implikasi**

Penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD sangat tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penggunaan pendekatan saintifik siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, siswa menemukan sendiri pemahaman materi sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Selain itu, pendekatan saintifik mampu melatih siswa memiliki rasa berani dan percaya diri dalam bertanya dan menyampaikan pendapatnya kepada siswa lain ataupun guru di depan kelas dengan baik, serta membangkitkan rasa menghargai dan tanggungjawab terhadap dirinya dan kelompok. Pendekatan ini juga dapat mengaktifkan seluruh panca indra pada siswa yang mampu memperoleh banyak informasi berdasarkan pengalaman yang siswa dapat pada saat pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan mengaplikasikan pendekatan saintifik siswa dapat membangun kemampuannya dalam berdiskusi dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari implikasi hasil penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya mendukung dan memfasilitasi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik di kelas sehingga upaya yang dilakukan guru mampu mencapai hasil yang optimal dan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran aktif dan memusatkan kegiatan pembelajaran kepada siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan bermakna bagi siswa dan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan kondusif.
3. Bagi siswa, hendaknya membiasakan diri untuk aktif dalam belajar, berani bertanya, berpendapat, dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan atau acuan untuk melakukan penelitian yang lebih baik.